BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif merupakan layanan kebidanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan dan keadaan individu. Bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan dalam pemberian asuhan komperhensif. Asuhan ini bertujuan untuk memberikan asuhan komprehensif dengan pendekatan menajemen kebidanan (Rahmatillah, 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kematian ibu di dunia pada tahun 2023 sebanyak 303.000 jiwa dan menurun pada tahun 2024 yaitu sekitar 287.000 yang disebapkan oleh pendarahan hebat, infeksi setelah melahirkan, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklamsia dan eklamsia), komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2024; Anggraeni, Hafsah and Riyanti, 2026). Di ASEAN pada tahun 2023 sebesar 235 per 100.000 kelahiran dan pada 2024 yaitu sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup Penyebab kematian di ASEAN adalah pendarahan post partum, infeksi dan kurangnya pengetahuan ibu masa hamil (ASEAN, 2024; Anggraeni, Hafsah and Riyanti, 2026). Pada tahun 2022 tercatat sekitar 2,3 juta kematian neonatal di dunia. Sekitar 75% kematian tersebut terjadi pada minggu pertama kehidupan, dengan hampir 1 juta bayi meninggal dalam 24 jam pertama setelah

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

lahir. Kematian neonatal menyumbang sekitar 47% dari seluruh kematian anak di bawah usia lima tahun secara global (Ningsih *et al.*, 2025).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2023 sebanyak 94,5% persalinan di Indonesia ditangani oleh tenaga kesehatan. Walaupun angka ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, masih terdapat kendala, khususnya di wilayah terpencil dan pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan (Kemenkes RI, dalam Dewi et al., 2025).

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

Menurut data dari Seksi Kesehatan Ibu, Anak, Gizi, Usia Produktif, dan Lansia Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, pada tahun 2024 tercatat sebanyak 101 kasus kematian ibu (maternal). Dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 80.870, angka kematian ibu maternal di Kalimantan Barat pada tahun tersebut mencapai 125 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2024).

Anemia pada kehamilan didefinisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin kurang dari 11gr/dl pada trimester I dan ke II dan kurang dari 10 g/dl selama post partum. Anemia adalah salah satu faktor yang menjadi indiktor keberhasilan pembangunan kesehatan suatu bangsa, yang menggambarkan kemampuan sosial ekonomi dalam memenuhi kebutuhan kualitas dan kuantitas gizi masyarakat (Yanti & Arianti, 2024; Elvina, Oklaini and Cahyani, 2025).

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), mengingat sebagian besar kematian ibu sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan

kesehatan yang tepat dan berkualitas. Strategi yang diterapkan meliputi penyelenggaraan program keluarga berencana, pemberian pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terampil selama kehamilan dan persalinan, penyediaan pelayanan obstetri emergensi secara cepat dan tepat, serta pemberian pelayanan pada masa nifas. Program keluarga berencana berperan dalam mencegah kehamilan yang berisiko tinggi melalui pengaturan jumlah dan jarak kehamilan, sedangkan pelayanan antenatal, persalinan, obstetri emergensi, dan pelayanan pascapersalinan bertujuan mendeteksi secara dini serta menangani komplikasi yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayi. Penerapan berbagai strategi tersebut diharapkan mampu menurunkan risiko morbiditas dan mortalitas maternal maupun neonatal serta meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan (Permata Sari et al., 2023).

Dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), bidan memiliki peran strategis sebagai tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan secara berkesinambungan kepada ibu dan bayi, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Selain itu, bidan bertanggung jawab untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi melalui upaya promotif, preventif, deteksi dini, serta penatalaksanaan yang tepat guna mencegah terjadinya morbiditas dan mortalitas maternal maupun neonatal (Oruh, 2021; Utami, Ratnawati and Villasari, 2022).

Allah SWT berfirman dalam Surah ar ra'ad ayat 8

اَللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ اُنْثٰى وَمَا تَغِيْضُ الْاَرْحَامُ وَمَا تَزْدَادُ ۗ
وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهٗ بِمِقْدَارٍ ۝٨

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Artinya: Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang *Sempurna dan yang bertambah. dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya (surah ar ra'ad ayat 8)*

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), tingginya kejadian anemia pada kehamilan, serta pentingnya pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana menunjukkan perlunya penerapan asuhan kebidanan komprehensif sesuai standar pelayanan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y dengan anemia ringan dan By. Ny. Y di Kabupaten Kubu Raya."

PERPUSTAKAAN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. Y dengan anemia ringan dan bayi Ny. Y di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2026?”

POLITEKNIK ‘AISYIYAH PONTIANAK

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dengan anemia ringan dan By. Ny. Y di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui dan memahami konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dengan anemia ringan dan By Ny. Y di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2026.

b. Mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada Ny. Y dengan anemia ringan dan By. Ny. Y di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2026.

c. Menegakkan analisis atau diagnosis kebidanan pada Ny. Y dengan anemia ringan dan By Ny. Y di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2026.

d. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. Y dengan anemia ringan dan By Ny. Y di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2026.

e. Menganalisis kesenjangan antara teori dan praktik dalam pemberian asuhan kebidanan pada Ny. Y dengan anemia ringan dan By Ny. Y di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2026.

PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Subjek Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pelayanan asuhan kebidanan komprehensif sesuai standar sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau secara optimal serta meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran dalam penerapan asuhan kebidanan komprehensif berbasis *continuity of care*, khususnya pada pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

3. Bagi Bidan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan melalui pengkajian yang tepat, penegakan diagnosis, pelaksanaan asuhan sesuai standar, serta pendokumentasian kebidanan secara sistematis.

PERPUSTAKAAN

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi Penelitian

   Laporan komprehensif membahas tentang asuhan komprehensif kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang dilakukan untuk Ny. Y dan By. Ny. Y.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

2. Ruang Lingkup Tempat

   Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y di lakukan di Poskesdes TPI dan di Puskesmas Sungai Rengas.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Asih Dwi Astuti, Nur Fadilah Tahir (2025)	Asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ny " RL" umur 30 tahun di puskesmas passo	Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian destriptif analitik dengan studi kasus (case study).	Asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana pada Ny. RL yang dimulai dari bulan Mei sampai Juli 2024 maka dapat disimpulkan : pada kehamilan Ny RL selama kehamilan melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar enam kali, dan pemeriksaan kehamilan dilakukan dengan standar 10T, pada asuhan persalinan dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN) dan tidak ditemukan adanya komplikasi.
2	Ervi Indriyaswari, Gety Priskila	Asuhan kebidanan komprehensif ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. S di PMB Wijayanti Desa Gandekan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang	Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan pada Ny. S telah dilakukan selama 1 kali kunjungan kehamilan, 2 kali kunjungan nifas dan bayi baru lahir, hal ini karena keterbatasan waktu peneliti. Asuhan persalinan ditolong sesuai dengan standar Asuhan Persalinan Normal (APN) 60 langkah dan tidak ditemukan adanya penyulit. Asuhan
3	Nurina Devi Retnaningrum, Ari Widyaningsih	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R Umur 29 Tahun G2P1A0 di Puskesmas Karanganyar	Metode penelitian yang diguinakan Adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus (case study) menggunakan dokumentasi SOAP dan manajemen Varney	Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan mulai dari kehamilan,persalinan, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Hasil menunjukkan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan normal,persalinan berlangsung spontan,keluhan selama kehamilan dan nifas dapat teratasi, serta ibu memilih KB suntik 3 bulan.

Sumber: (Astuti and Tahir, 2025), (Indriyaswari and Priskila, 2022), (Retnaningrum and Widyaningsih 2025)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi, waktu pelaksanaan, dan subjek penelitian. Persamaannya yaitu sama-

PERPUSTAKAAN POLITEKNIK AISYIYAH PONTIANAK

sama membahas asuhan kebidanan komprehensif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK